

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah menengah pertama merupakan jenjang yang penting dalam suatu sistem pendidikan Indonesia. Terlebih lagi pemerintah baru-baru ini mengharuskan wajib belajar 12 tahun untuk setiap anak-anak di Indonesia untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan Indonesia. Dengan kebijakan tersebut, hendaknya seluruh sekolah di Indonesia baik yang berada di kota maupun di desa mempunyai fasilitas dan ketersediaan penunjang yang layak baik murid serta tenaga pengajarnya. Tidak dipungkiri fasilitas yang cukup dan tempat belajar yang layak, mudah dan aman adalah hak seluruh murid serta tenaga pengajar seluruh warga sekolah.

Kebutuhan akan pendidikan yang semakin meningkat mendorong Pemerintah bersama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk lebih meningkatkan fasilitas pendidikan. Pemerintah kini membangun sekolah-sekolah dengan standarisasi yang baik sesuai dengan aturan standarisasi sarana pendidikan yang telah ditetapkan. Selain berupa sarana dan prasarana pendidikan yang ditingkatkan, Pemerintah juga mengupayakan adanya peningkatan kualitas metode pembelajaran dan pengajaran melalui peningkatan dalam hal kurikulum pendidikan.

Namun, seiring dengan gencarnya pemerintah menggalakan wajib belajar 12 tahun dan pemenuhan fasilitas di dalam sekolah yang layak, pemerintah melupakan suatu hal yang sangat penting untuk mendukung kelayakan, kenyamanan, dan keamanan di dalam sekolah bagi tenaga pengajarnya. Kemudahan akses bagi tenaga pengajar berusia lanjut yang membutuhkan kemudahan untuk mengakses semua kelas adalah suatu point penting. Terlebih lagi tenaga pengajar yang menderita penyakit *stroke*, pada Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) jumlah penderita *stroke* di tahun 2007 usia 45-54 sekitar 8 persen, sedangkan pada tahun 2013 mencapai 10 persen. Selanjutnya jumlah penderita *stroke* usia 55-64 tahun pada Riskesdas 2007 sebanyak 15 persen, sedangkan pada Riskesdas 2013 mencapai 24 persen. Sangat jelas, bahwa usia-usia produktif (dibawah usia pensiun) berpeluang besar terserang penyakit ini, dan kemudian memutuskan untuk pensiun dini karena penyakit tersebut menyulitkan pergerakan badan penderitanya.

Hal ini yang menjadi permasalahan pada SMP 1 Limbangan Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal. SMP yang terletak pada lereng gunung Ungaran ini, memiliki kontur sekolah yang berlevel sehingga ruangan kelas dibagi menjadi tiga tingkatan level tanah. Sekolah Menengah Pertama ini juga tidak memiliki fasilitas yang layak bagi tenaga pengajar yang berusia lanjut maupun yang menderita penyakit *stroke*. Meskipun, banyak fasilitas sekolah lain yang juga harus ditambahkan serta diperbaiki karena kondisi yang kurang layak dan tidak dapat mengakomodasi seluruh siswa SMP Negeri 1 Limbangan. Fasilitas-fasilitas penunjang yang dibutuhkan adalah seperti, laboratorium sains dan laboratorium ekstra kulikuler seperti, tata busana dan tata boga, yang kondisinya kurang mengakomodasi murid-murid SMP.

Hal ini telah didasari oleh peraturan yang dikemukakan oleh www.bsnp-indonesia.org yaitu, setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang

laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Memperoleh satu usulan judul Tugas Akhir yang Jelas dan layak sesuai dengan originalitas / karakter judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan.

1.2.2. Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Limbangan berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan.

1.3. Manfaat

1.3.1. Subyektif

Sebagai pemenuhan syarat Tugas Akhir Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro yang nantinya digunakan sebagai pegangan dan pedoman dalam perancangan Redesain Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Limbangan.

1.3.2. Obyektif

Sebagai sumbangan ide dalam perkembangan dunia pendidikan sekaligus sumbangan ilmu dan pengetahuan khususnya dibidang arsitektur.

1.4. Ruang lingkup

1.4.1. Ruang Lingkup Substansial

Ditekankan pada aspek-aspek antara lain perundang-undangan / kebijakan pemerintah, aspek fisik dan non fisik tentang perencanaan dan perancangan yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur untuk Redesain Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Limbangan sehingga fungsi dari bangunan ini dapat memberi manfaat secara maksimal dalam pelayanan dan penyediaan kebutuhan aktivitas tersebut.

1.4.2. Ruang Lingkup Spasial

Secara fisik, lingkup pembahasan perancangan ini berada di kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal.

1.5. Metode Pembahasan

1.5.1. Metode Deskriptif

Melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data ditempuh dengan cara :

- Studi Pereseden, studi yang dilakukan untuk melihat elemen-elemen pada sekolah dengan fasilitas berkebutuhan khusus
- Data dari instansi terkait,
- Wawancara dengan narasumber,
- Observasi lapangan serta *browsing* internet.

1.5.2. Metode Dokumentatif

Mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang di hasilkan.

1.6. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Sinopsis ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Menguraikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir.

BAB II Tinjauan Pustaka

Menguraikan tentang tinjauan umum mengenai Menengah Pertama Negeri 1 Limbangan beserta fasilitas yang ada di dalamnya, dan menjelaskan tentang beberapa objek studi banding.

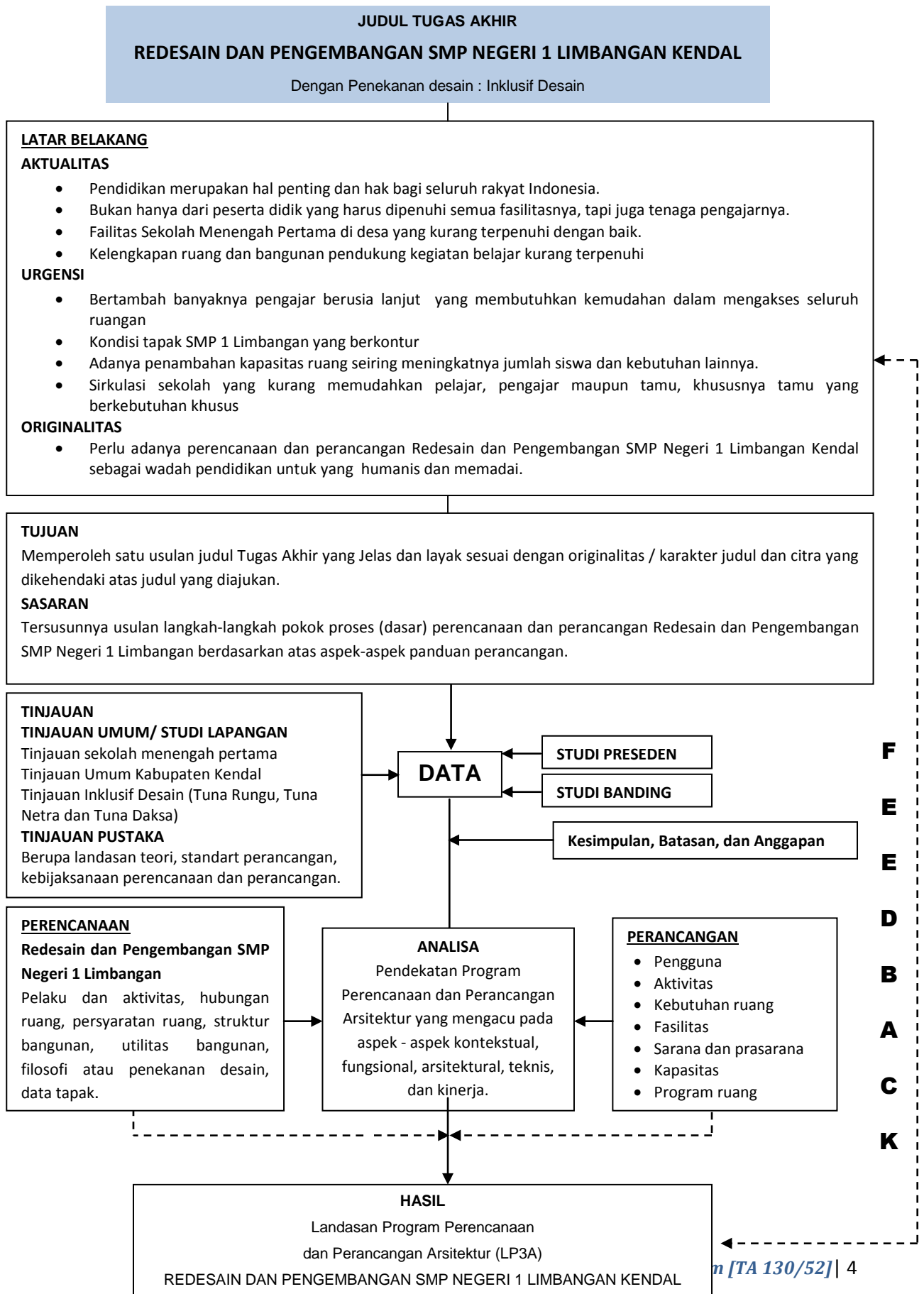
BAB III Tinjauan Data

Menguraikan tentang tinjauan Kabupaten Kendal dan Kecamatan Limbangan beserta peraturan dan kebijakan pemerintah setempat, serta tinjauan tentang rencana lokasi Menengah Pertama Negeri 1 Limbangan.

BAB IV Daftar Pustaka

Menyantumkan seluruh sumber referensi yang digunakan dalam penyusunan Sinopsis ini

1.7. Alur Pikir (berupa diagram)



Gambar 1.1 Alur Pikir
Sumber : Analisa Pribadi